

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengelolaan data yang dikumpulkan di lapangan, maka dapat penulis simpulkan bahwa penerapan metode Unit Teaching pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah LKMD Giti Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu adalah Cukup Baik. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi jumlah jawaban “Ya” sebanyak 36 kali jika di persentasekan sama dengan 75% sedangkan jumlah jawaban “Tidak” sebanyak 12 kali jika di persentasekan sama dengan 25%, bertitik tolak dari standar yang penulis tetapkan dalam konsep operasional pada 66 – 79% di kategorikan Cukup Baik.

Sedangkan faktor yang mempengaruhinya adalah:

1. Pemahaman Guru
2. Tersedianya Waktu

B. Saran-Saran

Dari tulisan yang di simpulkan diatas, maka perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran terhadap penerapan metode *Unit Teacing* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

1. Pada dasarnya metode *Unit Teaching* ini sangat membutuhkan penekanan yang tegas terhadap siswa pada saat memberikan perumusan masalah pengetahuan awal siswa agar proses pembelajaran yang dilakukan siswa tidak lari dari pembahasan.

2. Sebelum penerapan metode ini, sebaiknya guru membagi kelompok terlebih dahulu pada pertemuan sebelumnya agar pembelajaran efektif, karena ini membutuhkan waktu untuk mengatur siswa dan memberikan pengarahan.
3. Pada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ingin menerapkan metode ini agar dapat memahami langkah-langkah kerja dari metode tersebut. Kemudian setelah membaca hasil penelitian ini, agar dapat mengefektifkan dan memvariasikan metode pembelajaran ini dalam proses pembelajaran. Sehingga, dengan demikian pembelajaran akan dapat lebih meningkatkan aktifitas belajar siswa.
4. Kepada siswa agar belajar sungguh-sungguh dalam penerapan metode *Unit Teaching* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya, dan pada mata pelajaran lain umumnya, untuk meningkatkan prestasi belajar tercapai hasil yang lebih baik.